

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* merupakan suatu penelitian yang menjelaskan fenomena-fenomena yang ada baik itu secara alamiyah ataupun hasil perbuatan manusia (Nursalam, 2020). Alasan peneliti mengambil penelitian *deskriptif* tidak lain adalah menjelaskan dan menggambarkan variabel bebas (tingkat kepuasan pasien dalam menerima pelayanan kesehatan). Desain yang digunakan oleh peneliti merupakan desain menganalisis dan menjelaskan Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Menerima Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Kertasari Wilayah Desa Cibeureum

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan sebuah bentuk upaya pemerintah yang diselenggarakan secara mandiri atau berkelompok dalam suatu organisasi untuk menjaga, meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit. Pelayanan kesehatan dapat dikatakan berhasil apabila indikatornya terpenuhi, jika indikator ini terpenuhi maka pasien akan merasa puas melebihi harapannya. (Kuntoro & Istiono, 2017)

b. Mutu pelayanan kesehatan

Merupakan bentuk upaya kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga layanan kesehatan seperti puskesmas dengan harapan mempertahankan kesehatan dan memelihara kesehatan di masyarakat (Taekab, Suryawati, & Kusumatuti, 2019). Mutu pelayanan disebut juga sebagai suatu proses pemberian jasa pelayanan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan harapannya.

Sapri (2020) mengatakan dalam penelitiannya bahwa Mutu pelayanan dapat diketahui dari beberapa dimensi seperti kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), bukti fisik (*tangibles*) dan kepedulia (*emphaty*). Semua aspek tersebut sangat berkaitan erat dengan mutu pelayanan, dari semua aspek ini akan sangat menentukan kepuasan dalam pemberian pelayanan (Kuntoro & Istiono, 2017).

c. Kepuasan

Kepuasan merupakan perasaan seorang yang bersifat puas, kepuasan sering dimaknai sebagai rasa senang atau kelegaan karena mendapatkan sesuatu yang diharapkan misalkan seorang pasien datang ke Puskesmas kemudian mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan harapannya pasti pasien akan merasa senang dan lega. (Kuntoro & Istiono, 2017). Kepuasan pasien dibidang berhasil jika harapan pasien terpenuhi kemudian pasien mengatakan puas dengan pelayanan yang diberikan.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel & Dimensi	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur
Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Menerima Pelayanan Kesehatan (X1)	Merupakan suatu respon emosional terhadap pengalaman yang diterima oleh seorang individu yang berkaitan dengan produk atau jasa tertentu yang terdiri dari kehandalan, daya tanggap, jaminana, kepedulian, bukti fisik	Di ukur dengan skala pengukuran yang dikembangkan dari teori <i>Thornicroft</i> . Pengerjaan dengan menggunakan skala likert 5 point Setiap sub Variabel terdapat 7 pertanyaan skala likert jadi total seluruhnya ada 34 pertanyaan	Alat/instrument yang digunakan adalah kuesioner <i>google form</i> (Mawardi, 2019)	Rentan nilai 0-100% dengan Kategori <ul style="list-style-type: none"> • Sangat Puas >60-100% • Puas 21% 59% • Kurang puas <20% (Nursalam, 2020)
Kehandalan (<i>realibility</i>)	kemampuan memberikan pelayanan dengan segera, tepat (akurat), dan memuaskan misalkan ketelitian petugas pendaftaran dalam melayani pasien, dan petugas memberikan informasi yang jelas dan benar kepada setiap pasien yang datang ke Puskesmas	terdiri dari 20 pertanyaan positif dan 14 pertanyaan negatif (Handrianus & Priskila, 2019)		
Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Kemampuan petugas Puskesmas dalam membantu menanggapi semua permintaan pasien dengan tanggap kemudian memberikan informasi yang jelas tidak berbelit-			

belit serta mudah dipahami oleh pasien, memberikan pelayanan dengan kemudahan dalam berkomunikasi antara petugas dan para pasien, memberikan informasi yang jelas kepada pasien. dan kecerdasan karyawan dalam menyampaikan informasi kepada pasien

Jaminan (*Assurance*)

Kemampuan petugas Puskesmas dalam kompetensi ketika menyampaikan informasi secara sopan dan dapat dipercaya, keamanan pasien dapat terjamin, serta pasien bebas dari rasa ragu dan mampu memberikan pelayanan yang diharapkan oleh pasien

Kepedulian (*Empathy*)

Kemampuan petugas ketika memberikan pelayanan dan komunikasi dengan memberikan perhatiannya kepada pasien seolah-olah petugas ikut merasakan apa yang dirasakan oleh pasien dan

petugas dapat memahami kebutuhan dari pasien serta setiap petugas dapat mendengarkan setiap keluhan pasien

Bukti fisik (*tangibles*)

Kemampuan Puskesmas dalam menampilkan dan menyediakan sarana prasarana yang nyaman serta petugas yang terlihat rapih dan bersih meliputi penampilan fasilitas fisik seperti gedung, front office, tersedia tempat parker, kebersihan dan kerapihan ruangan kemudian keamanan dalam parkiran, penampilan petugas yang rapih dan bersih dan rancangan gedung yang menarik

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Nursalam (2016) mengatakan bahwa populasi merupakan suatu total objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil populasi dari Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung. Terhitung jumlah populasi sekarang sekitar 43.222 tahun 2021. Dilihat berdasarkan data kunjungan perbulan dari bulan Januari dan Februari 2021 jumlah pasien yang berkunjung 2086 pasien. Terhitung rata-rata kunjungan pasien perbulan 1011 pasien.

2. Sampel

Merupakan sebagian dari jumlah populasi penelitian yang mewakili dan diambil beberapa saja. Oleh karena itu, sampel disebut juga jumlah kecil yang mewakili dari banyaknya populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Besaran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = total jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kesalahan dalam pengambilan data dengan toleransi sekitar 5% = 0,05

Penelitian ini menggunakan teknik slovin dengan toleransi kesalahan 5% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1011 rata-rata perbulannya. Sehingga persentase hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{43222}{1 + 4322 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{43222}{1 + 43222 \cdot (0.0025)}$$

$$n = 396$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin tersebut, maka jumlah pasien yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 396

Penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* dalam pengambilan sampel. Menurut Sugiono (2017) *proportionate stratified random sampling*, yaitu sebuah teknik untuk sampel dari populasi yang homogen dan berstrata dari sub populasi dengan jumlah anggota yang disesuaikan dari masing-masing sub populasi tersebut secara random

$$n = \frac{\text{populasi usia produktif desa}}{\text{populasi usia produktif keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Diketahui :

Jumlah Populasi Keseluruhan : 43.222

Jumlah Sampel Yang Ditentukan : 396

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang bisa membaca
- 2) Pasien yang mempunyai hp atau smarthphone
- 3) Pasien yang bisa mengoperasikan hp dan internet
- 4) Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung
- 5) Pasien dengan usia produktif 18 – 55 tahun
- 6) Mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Terdapat keadaan yang dapat mengganggu jalannya penelitian (yang bukan termasuk wilayah Puskesmas Kertasari)
- 2) Responden yang terdapat penyakit tertentu (penyakit mata, dan sejenisnya)

- 3) Responden yang tidak pernah melakukan pemeriksaan ke Puskesmas
- 4) Hambatan Etis
- 5) Menolak untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data populasi penduduk usia produktif yang ada di lingkungan wilayah kerja Puskesmas yaitu dari rentan usia 18- 55 tahun dengan meminta izin ke Puskesmas Kertasari secara langsung. Sebelum itu peneliti jug meminta izin terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan kepada kepala Puskesmas Kertasari untuk melakukan studi pendahuluan kepada 6 responden di Kecamatan Kertasari.

Proses pengambilan data disesuaikan dengan situasi pandemi. Peneliti menggunakan platform media social seperti *Whatsapp*, *Instagram* dan *Facebook* serta meminta bantuan kader untuk membuat grup untuk membantu menyebarkan link kuesioner. Untuk mengambil sampel peneliti menyebarkan link yang sudah ada secara *online* kepada orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kertasari dengan catatan sudah pernah melakukan pemeriksaan ke Puskesmas kemudian peneliti akan memberikan pertanyaan apakah responden sudah pernah melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Sebelumnya atau belum pernah sama sekali.

Selanjutnya, kuesioner akan di sebarakan kepada responden yg telah menyetujui kemudian diberikan secara *online*. Dalam pengisian kuesioner menggunakan *google form* <https://forms.gle/TwaWreTL9ivHdasT6> . Sebelum pengisian dimulai terlebih dahulu akan dilengkapi *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian. Untuk pengisian, kurang lebih memakan waktu sekitar 5-10 menit.

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, pertanyaan yang diajukan meliputi variabel independent yang menjadi objek penelitian.

1. Kuesioner Data Demografi

Dalam kuesioner ini, pertanyaan memuat data yang harus diisi seperti umur, jenis kelamin, agama, status marital (pernikahan), tempat tinggal serta pekerjaan.

2. Kuesioner Dimensi Mutu Pelayanan

Kuesioner tentang 5 dimensi mutu pelayanan kesehatan merupakan sebuah instrument yang dikembangkan oleh peneliti yang di dalamnya membahas mengenai Bukti Fisik (*tangibles*), Daya Tanggap (*responsiveness*), Keandalan (*reliability*), jaminan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*). Dalam pengisian, instrument ini menggunakan skala likert yang di jawab dengan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Instrument yang digunakan oleh peneliti merupan intrumen yang dibuat oleh sendiri dan sudah dilakukan uji konten.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban dari hasil penyebaran kuesioner menurut Zulmiyetri et al., (2020) Adapun rumus adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

a = jumlah soal yang dijawab benar

b = jumlah banyak soal

100% = konstanta

Hasil skor pengisian akan masuk ke pengkategorian dengan tiga kategori yaitu sangat puas = 41-60 %, 21-40 % Puas dan 0-20 % Kurang Puas . (Zulmiyetri et al., 2020)

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Dimensi Mutu

NO	SUB VARIABEL	NO ITEM		TOTAL ITEM
		FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
1	Kehandalan (<i>reliability</i>)	1,2,3,4	5,6,7	7
2	Daya Tanggap (<i>responsiveness</i>)	8,9,10,11	12,13,14	7
3	Jaminan (<i>assurance</i>)	15,16,17,18	19,20,21	7
4	Kepedulian (<i>empathy</i>)	22,23,24,25	26,27,28	7
5	Bukti fisik atau bukti langsung (<i>tangible</i>)	29,30,31	33,34,35	6

Jumlah	19	15	34
---------------	-----------	-----------	-----------

Sumber : Skala likert menurut Mawardi (2019)

Keterangan :

F = Favorabel

UF= Unfavorable

Bentuk dan nilai dari pertanyaan yang diberikan pada alternatif jawaban adalah sebagai berikut : untuk tem favorable jawaban “sangat setuju”(SS) memperoleh nilai 5, “setuju” (S) memperoleh nilai 4, “Ragu-ragu”(RG) memperoleh angka 3, “Tidak Setuju”(TS) memperoleh angka 2, “Sangat Tidak Setuju”(STS) memperoleh angka 1. Sedangkan untuk jawaban unfavorable “sangat setuju”(SS) memperoleh nilai 1, “Setuju”(S) memperoleh angka 2, “Ragu-Ragu”(RG) memperoleh angka 3, “tidak setuju”(TS) memperoleh angka 4, “sangat tidak setuju” memperoleh angka 5 (Mawardi, 2019).

F. Validitas Dan Reliabilitas

Semua instrument merupakan hasil pengembangan karena melihat situasi dan disesuaikan dengan pandemi Covid-19. Sebagai jaminan bahwa instrument tersebut valid dan reliable. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini Sudah dilakukan uji validitas : (1) validitas konstruk kepada 45 orang responden di Wilayah Kerja Puskesmas Santosa yang meliputi Desa Tarumajaya, Desa Santosa dan Desa Lembang Sari yang masih termasuk ke dalam Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung; (2) dan yang terakhir ada uji reliabilitas.

Dapat di simpulkan bahwa hasil dari uji validitas pada 35 item kuesioner

sekitar 34 item yang valid dan 1 item yang tidak valid. Uji validitas ini dilakukan kepada 45 responden di wilayah kerja Puskesmas Santosa Kabupaten Bandung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan Hasil dari R_{hitung} harus lebih besar dari $R_{Tabel\ 5\% \ n\ (-2)}$ maka dikategorikan valid kemudian bisa dilihat dari signifikansi tidak boleh $> 0,05$ jika signifikansi $> 0,05$ maka item yang di uji tidak valid.

Dalam teknik uji validitas dan reliabilitas, tahapan yang dilakukan adalah pengukuran terhadap semua instrument. Adapun uji validitas terhadap variable Dimensi Mutu Pelayanan adalah menggunakan uji *Pearson Product Moment*. Sedangkan untuk uji reliabilitas, semua variable menggunakan uji *Reliability Analysis Cronbach's Alpha*. (Nursalam, 2020)

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0.6 , dalam uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini di nyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* 0,9 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulanya reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Semua data yang terkumpul dari hasil pengambilan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya akan dengan menggunakan analisi sebagai berikut:

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan prosedur dalam mengolah data untuk

menggambarkan serta meringkas data dalam bentuk tabel atau grafik, contoh analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap frekuensi (Nursalam, 2020). Adapun uji analisis deskriptif yang digunakan adalah distribusi frekuensi yaitu usia, jenis kelamin, agama, status marital (pernikahan), domisili (tempat tinggal), dan pekerjaan.

4. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian. Hasil data numerik dalam analisis univariat ini diambil nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Tujuan dari analisis univariat ini adalah untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel frekuensi (Nursalam, 2020).

Adapun rumun yang digunakan dalam analisis univariat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X :Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan Topik penelitian di bulan Maret 2021. Peneliti mengumpulkan beberapa topik penelitian sebelumnya yang diambil sesuai dengan fenomena yang ada. Berdasarkan beberapa topik yang diambil peneliti memilih topik perihal Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Menerima Pelayanan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung.
 - b. Merumuskan masalah dan tujuan sesuai dengan topik penelitian. Penentuan rumusan masalah ditujukan untuk memperkuat latar belakang dan digunakan sebagai alasan untuk dilakukan penelitian ini.
 - c. Menentukan tempat dan lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan membuat surat izin pendahuluan yang dilakukan pada bulan april 2021 yang ditujukan langsung ke Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung, ke Kecamatan Kertasari, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, dan Kesbangpol.
 - d. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung untuk meminta data prevalensi Covid-19 yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung. Lalu peneliti menetapkan lokasi penelitian di Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung dan peneliti melakukan sedikit wawancara ke beberapa

orang yang ada di Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung Terkait Kepuasan Pelayanan yang diberikan.

- e. Tahapan pelaksanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
- 1) Melakukan perizinan dengan membuat surat izin penelitian dari Kampus Universitas Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke Puskesmas Kertasari lalu ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dan Kesbangpol.
 - 2) Peneliti kemudian melakukan uji etik ke bagian komite etik
 - 3) Peneliti menyebarkan foster dan ajakan di setiap instastory Whatsapp, Facebook, Instagram dan media sosial lainnya untuk bergabung dalam penelitian ini. Jika calon responden berminat maka peneliti akan memberikan link untuk bergabung.
 - 4) Jika sudah memenuhi kuota maka peneliti akan memberika link kuesioner penelitian yang nantinya akan di isi oleh responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi.
 - 5) Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan informasi penelitian, menjelaskan tujuan, prosedur penelitian dan meminta ketersediaan calon responden untuk berpartisipasi sebagai responden dan mengisi lembar persetujuan penelitian
 - 6) Waktu kegiatan dilakukan sesuai dengan kesepakatan responden.
 - 7) Jika sudah sepakat dengan waktu yang ditentukan. Peneliti menyebarkan link kuesioner untuk di isi oleh responden, waktu yang diberikan sekitar 10 -15 menit

f. **Akhir Laporan Hasil Penelitian**

Pengumpulan data yang sudah dilakukan pada responden di wilayah kerja Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung hasil yang di peroleh selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dan di analisis, tahap selanjutnya dilakukan pembahasan interpretasi dari hasil penelitian. Dalam proses pengolahan dan penyajian hasil analisis data, peneliti melakukan proses bimbingan dengan pembimbing yang sudah ditentukan oleh coordinator pelaksanaan skripsi. Bimbingan hasil penelitian oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.

I. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Puskesmas Kertasari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung tahun 2021

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juli tahun 2021

J. Etika Penelitian.

Etika penelitian merupakan pernyataan, bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protocol penelitian telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak untuk di laksanakan, etika penelitian dilakukan untuk menghindari hal yang kurang etik ketika melaksanakan suatu penelitian (Nursalam, 2020). Menurut Nursalam (2020) penelitian pada

keperawatan sekitar 90% menggunakan manusia sebagai subjek penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus memahami etika penelitian. Jika etika penelitian tersebut tidak dilaksanakan, maka peneliti telah melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang berperan sebagai subjek penelitian.

Adapun etik penelitian menurut Hidayat dalam Setiana & Nuraeni (2018) mengedepankan prinsip advokasi terhadap responden adalah sebagai berikut:

1) *Informed consent*, sebelum penelitian dilakukan responden terlebih dahulu akan mendapatkan lembar *informed consent* sebagai penjelasan informasi penelitian serta persetujuan untuk keikutsertaannya dalam penelitian yang harus dilengkapi dengan judul dan tujuan penelitian. Responden berhak menolak apabila tidak bersedia sehingga tidak ada pemaksaan. Adapun komponen dalam *informed consent* adalah sebagai berikut :

- a) Penjelasan mengenai manfaat penelitian
- b) Penjelasan mengenai kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang timbul ketika proses pengambilan data
- c) Penjelasan mengenai manfaat yang akan di dapat
- d) Persetujuan bahwa peneliti akan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e) Persejuaan subjek dapat mengundurkan diri dari penelitian kapan saja

2) Kerahasiaan,

Peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga hak privasi responden dalam bentuk kerahasiaan atas data atau informasi yang diberikan. (Widiatry &

Resa, 2019) data diri dan jawaban yang dikirimkan InsyaAllah tidak akan tersebar ke public dan hanya untuk kepentingan penelitian saja. Data akan terkirim ke satu email yang terhubung dengan google form yaitu Mbotrio54@gmail.com sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain selain peneliti. Adapun langkah yang di ambil oleh peneliti untuk menghindari pelanggaran kerahasiaan adalah sebagai berikut:

- a) Menyimpan data dalam *A Locked time*
 - b) Hanya boleh dilihat oleh orang-orang tertentu yang memiliki kepentingan.
 - c) Tidak memasukan identitas asli di computer
 - d) Jika terdapat nama yang spesifik dapat dibuatkan nama fiktif atau inisial seperti nama Tn/Ny/An.
- 3) Anonimity, dalam menjaga kerahasiaan informasi subjek maka dalam lembar pengumpulan (kuesinoer) hanya mencantumkan inisial atau kode responden dalam penelitian
 - 4) Keadilan, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus terhadap responden tertentu yang berarti peneliti harus memperlakukan semua responden dengan tidak membeda-bedakan jenis kelamin, ras, suku, dan lain-lain
 - 5) Bebas dari eksploitasi, meyakinkan responden bahwa partisipasinya hanya untuk keperluan penelitian saja dan tidak akan disalah gunakan
 - 6) Kemanfaatan

Penelitian harus memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh partisipan. (Nursalam, 2020). Peneliti memberikan manfaat terhadap personal benefit seperti dari bahan kontak yang diberikan, terhindar dari penyakit, setiap personal mendapatkan pelayanan yang layak dan lain-lain kemanfaatan dari penelitian yang dapat diberikan. Mengingat penelitian ini dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 sehingga peneliti memaksimalkan tingkat keamanan responden dan peneliti dengan pelaksanaan secara daring melalui grup *Whatsapp, instagram, facebook* dan media sosial lainnya.